



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

4.2 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan yang dikemukakan pada bab-bab sebelumnya maka peneliti menarik beberapa kesimpulan tentang penilaian proses pemberian kredit yaitu penilaian proses pemberian kredit terhadap anggota yang kurang akurat maka terjadinya kredit macet, dari data yang diteliti masih ada beberapa anggota yang masih mengalami kredit macet.

Dari data tersebut peneliti ambil kesimpulan antara tiga kesimpulan yaitu:

1. Pihak kredit CU Tirtadana yang kurang mengawasi dan memastikan dengan benar pada setiap pemberian kredit maka terjadi kredit macet
2. Pihak CU Tirtadana yang kurang ketat untuk jaminan yang diberikan pada anggota maka terjadinya kredit macet
3. Pendapatan bulanan atau pemasukan anggota yang kurang teratur maka terjadinya kredit macet.



4.3 Saran

Dari hasil penelitian ini peneliti mengambil saran bahwa penilaian atas prosedur pembayaran angsuran harus lebih ketat lagi maupun jaminan yang diberikan atas kredit atau proses pembayaran angsuran yang diberikan ke anggota lebih akurat agar tidak mengalami kredit macet, dari hasil peneliti data kredit pada CU Tirtadana masih ada beberapa anggota yang mengalami kredit macet maka dari itu peneliti mengambil saran agar anggota yang mengalami kredit macet agar kredit berikutnya lebih berhati-hati dan untuk CU Tirtadana agar jaminan maupun persyaratan kredit lebih akurat lagi atau lebih ketat lagi agar tidak lagi mengalami kredit macet.



DAFTAR PUSTAKA

- Adryanto. 2011. Penilaian Proses Pemberian Kredit. Jakarta. Hal 71-72
- A.M.Lilik. 2012. Evaluasi Proses Pemberian Kredit. Yogyakarta, Universitas Gadjha Mada
- Aditya.2014. Sistem Pemberian Kredit. Universitas Sebelas Maret
- Febrini Sukarta. 2012. Analisis pemberian kredit dalam prosedur pemberian kredit. Skripsi Febriani, Universitas Sebelas Maret. Sukarta
- Claudio Yosia. 2012. Penilaian dalam Pemberian Kredit. Jogjakarta. Universitas Kristen Duta Wacana.
- Hasoloan, 2014. Kredit yang diartikan sebagai memperoleh barang dengan membayar ciclan atau angsuran dikemudian hari atau memperoleh pinjaman uang. Hal 1-2
- Ismail. 2013. Kredit bermasalah. Jakarta. Universitas Tanjungpura. Hal 62-63
- Ismail. 2013. Faktor Penyebab Kredit Bermasalah. Jakarta. Universitas Tanjungpura. Hal. 65-66
- Kasmir. 2013. Tujuan pemberian suaat kredit. Jakarta. Hal 216
- Karlana Yuspita.2012. Magister Managemen : Analisis kredit 5C. Jakarta. Universitas Tanjungpura. Hal 218-221

_____ <http://etheses.uin-Malang.ac.id/2375/7/08510153>

Lilik. 2011. Akuntansi. *Credit union* yang berasal dari dua kata yaitu

“*credere*” yang artinya percaya dan “*union*” yang arti kumpulan. Hal 3-4

Latumarissa. 2014:135. Fungsi kredit yang menyatakan fungsi kredit memiliki beragam fungsi. Hal 102-103

Saputro. 2014. Kedudukan credit union cindelas tumangkar dalam undang-undang nomor 25 tahun 1992 tentang perkoperasian. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Supriyono. 2011. Pengertian dan definisis kredit. Jogjakarta. Universitas Atmajaya. Hal 67-68

Sugiyono. 2011. Penilaian pemberian kredit terhadap Cu Tirtadana dan Bagaimana Mengatasi Kredit Macet. Hal 21-22

Taswan. 2015. Manajemen Perbankan Konsep Teknik Dan Aplikasi. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.





Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.